

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang Tua Merupakan pendidik utama dalam sebuah keluarga. Maka dari itu peranan seorang ibu sangatlah penting dalam membentuk sebuah karakter anak yang baik. Karena ibu adalah orang dan teman pertama yang didapatkan anak , oleh sebab itu seorang anak akan meniru apa yang dilakukan ibunya. Dalam islam pendidikan pertama yang harus diajarkan oleh orang islam adalah pendidikan dalam keluarga. Seperti dalam firman Allah SWT :

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ(214)

Artinya:“ Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat”. (QS. Asy-Syuaraa: 214).

Orang tua merupakan salah satu lembaga pendidikan yang paling utama dalam diri seorang anak, karena seorang anak dibesarkan dan dilahirkan dari orang tua, serta akan berkembang menuju dewasa. Orang tua merupakan panutan bagi seorang anak. karena setiap anak mula-mula mengamati orang tuanya semua tingkah orang tuanya di tiru oleh anak anaknya.¹ Tingkah laku seorang anak akan menjadi baik apabila tingkah laku orang tuanya juga baik. Dan begitupun sebaliknya ketika tingkah laku anak menjadi buruk maka orang tuanya berperilaku buruk. Dengan kata lain orang tua lah yang memiliki tanggung jawab dalam menentukan karakter baik buruknya anak.

¹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), h. 228.

Tanggung jawab pendidikan tersebut yang menjadi beban orang tua sekurangnya dilaksanakan dalam rangka membesarkan anak, melindungi anak dari hal buruk disekitarnya dan membahagiakan anak baik dunia dan akhirat.²

Tujuan dari pendidikan tersebut adalah membentuk, membina maupun menyeimbangi kepribadian anaknya. Sehingga seorang anak tersebut sudah mencapai usia dewasa, ia dapat melaksanakan kewajiban yang dibebankan pada dirinya secara baik maupun sempurna.

sejak anak dilahirkan , Islam telah memerintahkan kepada para pendidik untuk mengajari dasar kesehatan jiwa yang memungkinkan ia dapat menjadi seorang manusia yang berakal, berpikir sehat, bertindak penuh pertimbangan.³

Peranan seorang keluarga mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting karena di dalam rumah tanggalah karakter anak akan mulai terbentuk dengan kebiasaan orang tua, seorang anak akan meniru perilaku atau ajaran yang dilakukan oleh orang tua. Tugas seorang orang tua adalah sebagai guru rohani anak atau pendidik pertamanya dalam pertumbuhan menumbuhkan karakter yang baik.⁴

Berbicara tentang karakter tersebut, maka tidak lepas dari membentuk karakter sejak dini yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Namun, dari ketiga unsur tersebut keluargalah yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter anak adalah keluarga. Bagi orang tua yang sadar akan pentingnya pembentukan karakter di usia dini maka akan

² Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.35.

³ Abdullah Nashih Ulwan, *pendidikan anak 1 islam*, cet 1 (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), h.363

⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan...*, h.36.

memandang anak sebagai makhluk yang berakal yang sedang tumbuh, dan selalu ingin menyelidiki segala sesuatu hal yang baru yang ada disekelilingnya.

Pembentukan karakter juga sangat ditentukan oleh kedua orang tua, terutama pada masa pertumbuhan. Masa yang menentukan bagaimana pembentukan karakter. Ketika seorang Anak apabila sering diberikan nasehat, melihat hal yang baik, kasih sayang yang cukup, maka setelah dewasa karakter anak akan terbentuk dengan baik.

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap perasaan, perkataan, dan penguatan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya, dan adat istiadat.⁵

Nilai-nilai karakter yang harus ada pada anak yaitu nilai nurani dan nilai memberi. Nilai nurani seperti keberanian, kejujuran, cinta damai. Sedangkan nilai memberi seperti, setia, dapat dipercaya, hormat, sopan, ramah dan baik hati.⁶ Oleh karena itu sebagai seorang tua sebaiknya juga memiliki kemampuan mengenai nilai-nilai karakter. Sehingga anak akan terbiasa dengan perilaku yang dicontohkan kepadanya.

Oleh karena itu mengingat sangat pentingnya masalah yang ada pada anak maka orang tua sebaiknya menanamkan karakter anak yang baik sejak dini, untuk memperkuat pondasi yang dimiliki anak sehingga dikemudian hari anak tidak terjebak dan terpengaruh akan lingkungan luar rumah. Dengan harapan kelak anak mempunyai karakter yang baik.

⁵ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), h. 29

⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 44.

Peranan orang tua di dusun sumbertejo desa tejawangi kecamatan purwosari kabupaten pasuruan dalam membentuk karakter anak tersebut belum maksimal mungkin. Hal tersebut bias dibuktikan dengan adanya karakter anak yang kurang begitu baik. Karena Masih ada anak- anak yang memiliki akhlak yang kurang baik, tingkah laku dan juga tutur kata yang kurang sopan. Itu semua terjadi karena kurangnya pedulinya orang tua dalam membimbing dan membentuk karakter yang kuat dalam diri anak sejak dini, sehingga anak mudah terpengaruh oleh teman sebayanya. Apabila karakter anak sudah terbentuk sejak usia dini, ketika sudah dewasa anak tidak akan mudah terpengaruh dengan godaan atau rayuan yang datang begitu menggiurkan. Ketika seorang anak berada diluar rumah maka dia akan terbiasa dengan karakternya yang sudah dibentuk sejak kecil oleh orang tua di rumah.

Faktor tersebut banyak berpengaruh terhadap timbulnya kenakalan anak, dengan rusaknya akhlak ydan hilangnya kepribadiannya mereka adalah keteledoran keluarganya dalam memperbaiki karakter. Terkait hal tersebut kita tidak boleh melupakan peran seorang ibu dalam memikul amanah dan tanggung jawab terhadap anaknya yang berada di bawah pengawasan keluarga.

Tanggung jawab seorang ibu adalah tidak kalah besarnya dengan seorang bapak. Bahkan bagi seorang ibu tanggung jawab itu lebih berat, karena ibulah yang selalu berdampingan dengan anaknya semenjak ia dilahirkan hingga tumbuh besar dan mencapai usia yang layak untuk memikul tanggung jawab.⁷

⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *pendidikan anak...*, h.145

Jadi jika seorang ibu tersebut tidak mendidik anaknya dengan baik maka anak tersebut akan mempunyai karakter yang kurang baik. Maka dengan itu seorang ibu harus mendidik anaknya tentang bagaimana menghormati, menurut, sopan santun, mengendalikan dirinya, dan mempunyai tabiat yang baik seperti halnya jujur. Karena anak tersebut jika diberi contoh yang baik akan menirunya dan akan dapat menyesuaikan diri di lingkungannya maupun keluarga dan sekolah.⁸

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan moral pada generasi muda adalah usaha yang strategis. Jadi, orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan dan pembentukan kepribadian, karakter seorang anak sejak usia dini.⁹

Di masa pandemi seperti ini timbul permasalahan baru dalam pembentukan karakter semangat belajar semakin bermunculan, diberbagai daerah dengan diterapkan belajar dirumah menyebabkan semangat belajar anak semakin berkurang karena salah satu penyebabnya adalah anak lebih senang bermain dari pada belajar sehingga peranan orang tua dalam pembentukan karakter semangat belajar harus senantiasa diperhatikan.

Dari latar belakang diatas dan keinginan untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak sejak dini maka peneliti memfokuskan penelitian dengan judul Peranan Orang Tua Dalam

⁸ Henry N. Siahian, *peranan ibu bapak mendidik anak*, (Bandung: Angkasa,1991) h.1-4.

⁹ Ratna Megawangi, *Pendidikan karakter*, (Jakarta: Supramu Santosa, 2004) h.23

Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Di Dusun Sumbertejo Desa Tejowangi Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak sejak dini di Dusun Sumbertejo Desa Tejowangi Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak sejak dini Dusun Sumbertejo Desa Tejowangi Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam mendidik dan membentuk karakter anak sejak dini di Dusun Sumbertejo Desa Tejowangi Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan, yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam bagi peneliti khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Selain itu untuk

menambah khazanah kepustakaan jurusan Pendidikan Agama Islam dan diharapkan tulisan ini dapat dijadikan sebagai salah satu studi banding bagi peneliti lainnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan member pemahaman yang baik kepada masyarakat dan orang tua pada khususnya mengenai mendidik anak dalam pembentukan karakter sejak dini.

E. Definisi operasional

1. Peranan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peranan adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pemimpin yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.¹⁰ Adapun terkait peran yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sesuatu yang menjadi bagian dan berpengaruh dalam pembentukan karakter anak usia dini di Dusun Sumbertejo Desa Tejowangi Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

2. Orang Tua

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung, suami istri (seorang laki-laki dan seorang perempuan) yang terikat dalam tali pernikahan, kemudian melahirkan beberapa orang anak, maka suami istri tersebut adalah orangtua bagi anak-anak mereka.¹¹ Orang tua adalah ayah atau ibu kandung, atau orang yang dianggap orangtua atau yang dituakan (cerdik, pandai, ahli, dan

¹⁰ Tim Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia Baru, (Jakarta Barat: PT Media Pustaka Phoenix, 2012), h.652.

¹¹ Tim Prima Pena, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: GitaMediaPress), h.563.

sebagainya) atau orang-orang yang dihormati dan disegani dikampung. Dengan demikian dapat dikatakan orang tua adalah ayah dan ibu atau anggota masyarakat secara keseluruhan.¹²

Adapun orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ibu kandung yang berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak-anak mereka pada usia dini di Dusun Sumbertejo Desa Tejowangi Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

3. Karakter

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia karakter berarti sifat khas yang dimiliki oleh individu yang membedakannya dari individu lain; tabi'at, watak, sifat- sifat.¹³ Adapun karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan tentang pembentukan nilai-nilai kebajikan (tahu nilai kebajikan, mau berbuat baik, dan bertingkah laku yang baik) yang harus ditanamkan oleh orang tua dalam diri anak dan diimplementasikan dalam tingkah laku di Dusun Sumbertejo Desa Tejowangi Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

4. Anak Usia Dini

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) anak adalah “keturunan yang kedua, manusia yang masih kecil dan orang yang berasal atau dilahirkan pada suatu negri”.¹⁴ Adapun anak yang dimaksud dalam skripsi ini adalah turunan yang kedua atau anak kandung dari orang tua yang

¹² Abuddin Nata danFuzan, *Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*, Cet Ke-1,(Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005),h.233

¹³ Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa...*, h. 413

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 41.

berumur 0-12 tahun di Dusun Sumbertejo Desa Tejowangi Kecamatan
Purwosari Kabupaten Pasuruan.